

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, I., Sopandi,W. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar pada Materi Peristiwa Alam. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.* Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- Anderson, L., David, K. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelang Ilmu*, 2(5):103-114.
- Azwar, S. (2001). *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bautista, G. (2012). The Impact of Cognitive and Metacognitive Learning Strategies in Desktop Teaching. *International Journal of Literature, Linguistics & Interdisciplinary Studies*, 1(2):1-20.
- Candrasari, A., Soegiarto, B. (2014). Korelasi antara Keterampilan Metakognisi dengan Hasil Belajar Hidrolisis Garam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share di MAN Mojosari. *Unesa Journal of Chemical Education*, 3(3)232-238.
- Corebima, A, D. (2006). Metakognitif: Satu Ringkasan Kajian. Makalah Disampaikan pada Pelatihan Strategi Metakognitif pada Pembelajaran Biologi untuk Guru-Guru Biologi di SMA, palangkaraya 23 Agustus 2006.
- Coutinho, A. (2007). The Relationship Between Goals, Metacognition, and Academic Success. *Educate*,7(1):39-47.
- Dahar, R.W. (1996). *Teori- Teori Belajar.* Jakarta: Erlangga.
- Dale, E. (1961). *Audio Visual Methods in Teaching.* New York: Holt. Rinehart and Winston Inc. the Dryden Press.
- Daryanto, H. (2008). *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPA(Online) (http://www.puskur.net/download/prod2077/51_kajian%20kebijakan%20kurikulum%20IPApdf).
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efkrides, A. (2006). Metacognition and Affect: What Can Metacognitive Experiences Tell Us About The Learning Process. *Educational Research Review*, 1(1):3–14.
- Eggen, P., Kauchak. (1996). *Strategies for Teachers.* Boston : Allyn and Bacon.

- Gredler, M.E. (2011). *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Harlen, W. (1996). *The Teaching of Science in Primary Schools*. David Fulton Publishers, LTD.
- Hendriani,Y. (2009). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. Makalah Disajikan Dalam Diklat Guru Inti di Palembang, Sedec, 10 April.
- Hurlock, E . (2010). Perkembangan Anak. Edisi Keenam: Jilid 2. (Alih bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Indarini, E., Sadono,T., Onate,M. (2013). Pengetahuan Metakognitif untuk Pendidik dan Peserta Didik. *Satya Widya*, 29(1):40-46.
- Iskandar, M, S. (2004). Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam Pembelajaran Sains di Kelas. *Erudio*. 2(2):14-20.
- Kemendikbud. (2016). Jendela Informasi Kurikulum. (<http://kurikulum.kemendikbud.go.id>, Diakses 06 januari 2017).
- Livingstone, J. (1997). Metacognition: An Overview. Retrieved Oktober/26/2016 from <http://gse.buffalo.edu/fas/shuell/cep564/metacog.htm>.
- Lock,K., Schneider,W. (2007). Knowledge About The Mind: Links Beetween Theory Of MindAnd Later Metamemory. *Child Development*. 78(1):148–167.
- Maher, A. (2004). Learning Outcomes in Higher Education: Implications for Curriculum Design and Student Learning. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 3(2): 46-54.
- Maretasari, E., Subali,B., Hartono. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Berbasis Laboratorium untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Siswa. *UnnesPhysics Education Journal*, 1(1):27-31.
- Mukhopadhyay, R. (2014). Scientific Attitude – Some Psychometric Considerations. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*, 19(1): 98-100.
- Murtado, F. (2013). Berpikir Kritis dan Strategi Metakognisi: Alternatif Sarana Pengoptimalan Latihan Menulis Argumentasi. 2nd International Seminar on Qualityand Affordable Education (ISQAE 2013).
- Murti, S.(2011). Metakognisi dan Theoryof Mind (TOM). *Jurnal Psikologi Pitutur*,1(2):1-10
- Negara, W., Wiyasa, N., Asri, S. (2015) Penerapan Mind Mapping dalam Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN dan Pengetahuan Prosedural Siswa Kelas IV SD Negeri 17 Dangin Puri. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1):1-10.

- Nurisya, K., Corebima, D, A., Rohman, F. (2017) Analisis Perbandingan Hubungan antara Keterampilan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar dan Retensi Siswa SMA Pada Pembelajaran Biologi Berbasis PBL. *Jurnal Pendidikan*, 2(2):51-56.
- Nurmaliah,C. (2010). Analisis Keterampilan Metakognisi Siswa SMP Negeri di Kota Malang Berdasarkan Kemampuan Awal, Tingkat Kelas, dan Jenis Kelamin. Syiah Kuala University Darussalam Banda Aceh.
- O'Neil,H., Wainess, R., Baker, E. (2005). Classification of Learning Outcomes: Evidence From The Computer Games Literature. *The Curriculum Journal*, 16(4):455 – 474.
- Paidi., Wibowo,Y., Racmawati, A. (2013). Analisis Tingkat Kemampuan Metakognitif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, FMIPA UNY. *Makalah seminar nasional biologi 2013*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan.
- Pintrich, R. (2002). The Role of Metacognitive Knowledge in Learning, Teaching, and Assessing. *College of Education*, 41(4):219-225.
- Ratri,C., Sugiarto, B. (2015). Hubungan Antara Keterampilan Metakognisi Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI. *Unesa Journal of Chemical Education*, 5(2):104-110.
- Rizkita,L., Suwono,H., Susilo,H. (2016). Pengaruh Pembelajaran SocioScientific Problem-Based Learning Terhadap Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMAN Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(4):732-738.
- Sahdra, B., Thagard,P. (2003). Procedural Knowledge in Molecular Biology. *Philosophical Psychology*, 16(4): 1-20.
- Sastrawati, E., Rusdi, M., Syamsurizal. (2011). Problem-Based Learning, Strategi Metakognisi, dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *Tekno-Pedagogi*, 1(2):1-15.
- Scanlon,D., Boston, C. (2010). Metacognitive Processes. American Institute for Research.
- Setiawan, D., Susilo, H. (2015). Peningkatan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Biologi Melalui Penerapan Jurnal Belajar dengan Strategi Jigsaw Dipadu PBL Berbasis Lesson Study pada Mata kuliah Biologi Umum. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015*. Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sihombing, C. (2016). Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Sikap Ilmiah dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN Se-Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu*, 2(1): 97-107.
- Slameto. (2003). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja RosdaKarya.

- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono,B., Prayitno,A. (2010). Mengoptimalkan Minat, Keaktifan Berkomunikasi, Keterampilan Metakognitif, dan Penggunaan Konsep dengan Classwide Peer Tutoring (CWPT) pada Pembelajaran Biologi Siswa SMA. Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Sumampouw, M. (2011). Keterampilan Metakognitif dan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Genetika (Artikulasi Konsep dan Verifikasi Empiris), *Bioedukasi* 4(2) : 23-39.
- Surif, J. (2010). Conceptual and Procedural Knowledge in Problem Solving, *Social and Behavioral Sciences*, 56 : 416 – 425.
- Susantini, E. (2004). Memperbaiki Kualitas Proses Belajar Genetika Melalui Strategi Metakognitif dalam Pembelajaran Kooperatif pada Siswa SMU. *Disertasi*. Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Suyanto,Jihad, A. (2013). Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global. Jakarta : Erlangga.
- Swadarma, D. (2013). Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Tamara .(2015). Pengaruh Model Pembelajaran PBL dan MPK Tipe STAD Serta Kemampuan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(3):653-659.
- Tasdemir, A., Tezcan, K. (2013). Survey of the Science and Primary School Teacher Candidates' Scientific Attitudes in Term of Multi-Variabels. *Journal of Turkish Science Education*, 10(1):44-45.
- Thorndike, E.L., Hagen. (1977). *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*. New York: John Wiley.
- Tim Pengembang Ilmu Pengetahuan. (2007). Ilmu dan aplikasi pendidikan. PT. Imperial Bhakti Utama.
- Yani, A. (2014). *Mindset Kurikulum 2014*. Bandung : Alfabeta.
- Yasar, S., Anagun, S.(2009). Reliability and Validity Studies of the Science and Technology Course Scientific Attitude Scale. *Journal of Turkish Science Education*, 6(2) :43-54.

Watson, P. (2002) The Role and Integration of Learning Outcomes Into The Educational Process. *Active Learning in Higher Education*, 3(3): 205-219.

Widodo, A. (2005). Taksonomi Tujuan Pembelajaran. *Didaktis*, 4(2):61-69.

Widiadnyana,I., Sadia,I ., Suastra,I,W. (2003) Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2):40-55.